

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kepuasan petani terhadap benih hibrida Mapan P-05 di Desa Pendem maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Importance Performance Analysis* (IPA), tingkat kesesuaian antara kinerja dan kepentingan terhadap benih padi hibrida Mapan P-05 bernilai sebesar 80.33% dari 10 atribut. Dari hasil pemetaan pada diagram kartesius, terdapat 4 atribut yang masuk dalam kuadran A yaitu produktivitas, umur panen, harga beli benih, dan ketersediaan benih. Atribut tersebut harus mendapat perhatian lebih agar kinerjanya dapat meningkat. Pada kuadran B terdapat atribut ketahanan hama dan penyakit yang harus dipertahankan karena mempunyai nilai yang sudah sesuai. Sedangkan pada kuadran D terdapat 5 atribut yang berlebihan yaitu tahan rebah tanaman, masa kadaluarsa benih, harga jual gabah, kerontokan gabah, dan informasi benih. Sebaiknya sumber daya yang digunakan pada kuadran D dialokasikan untuk atribut yang lebih diprioritaskan yaitu atribut yang terletak pada kuadran A.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index* (CSI), nilai kepuasan petani secara keseluruhan sebesar 62.37% yang termasuk dalam rentang skala $51\% < CSI \leq 65\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan petani yang menggunakan benih padi hibrida Mapan P-05 cukup puas terhadap atribut benih tersebut. Nilai tersebut harus ditingkatkan agar masuk dalam kategori puas dengan cara memperbaiki kinerja atribut yang kurang sesuai dengan hasil analisis IPA.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa produsen perlu melakukan pembenahan pada atribut yang berada di kuadran A yaitu produktivitas, umur panen, harga beli benih, dan ketersediaan benih agar kinerjanya lebih baik lagi. Untuk atribut ketahanan hama dan penyakit harus dipertahankan kinerjanya agar tetap mempunyai kinerja yang baik. Sedangkan untuk atribut di kuadran D sebaiknya sumber daya yang digunakan pada atribut tahan rebah tanaman, masa kadaluarsa benih, harga jual gabah, kerontokan gabah, dan informasi benih. dialokasikan untuk atribut yang lebih diprioritaskan yaitu atribut yang terletak pada kuadran A.
2. Produsen sebaiknya memberikan lebih banyak pengetahuan kepada petani agar mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik lagi tentang benih padi hibrida Mapan P-05.
3. Penelitian-penelitian terkait industri benih nasional perlu dikembangkan lagi mendapatkan benih-benih yang berkualitas. Pemerintah juga dapat memberikan evaluasi lagi terhadap industri benih nasional terkait masalah kualitas dan juga harga benih yang sesuai agar tidak merugikan petani serta evaluasi terkait penggunaan benih padi hibrida dalam strategi peningkatan produktivitas padi di Indonesia.